AKUNTANSI BIAYA

Oleh :

Ony Widilestariningtyas,SE.,MSi.

onykulestari@yahoo.com

BAB I
KONSEP DASAR AKUNTANSI BIAYA

A. PENGERTIAN AKUNTANSI BIAYA.

B. HUBUNGAN ANTARA AKUNTANSI BIAYA DENGAN AKUNTANSI KEUANGAN & AKUNTANSI MANAJEMEN.

C. TUJUAN AKUNTANSI BIAYA

D. RUANG LINGKUP PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA

E. KONSEP *COST,EXPENSES,LOSS,EXPENDITURE.*

F. PENGGOLONGAN BIAYA

G. METODE PENGUMPULAN BIAYA

A. PENGERTIAN AKUNTANSI BIAYA

1. Ditinjau dari aktivitasnya, akuntansi biaya sebagai proses pencatatan,penggolongan,peringkasan dan penyajian biaya-biaya pembuatan dan penjualan barang jadi (produk) atau penyerahan jasa, dengan cara-cara tertentu, serta menafsirkan hasilnya.
2. Ditinjau dari fungsinya, akuntansi biaya sebagai suatu kegiatan yang menghasilkan informasi biaya yang dapat dipakai sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen.

B. HUBUNGAN ANTARA AKUNTANSI BIAYA DENGAN AKUNTANSI KEUANGAN & AKUNTANSI MANAJEMEN

PEMBEDA	AKUNTANSI BIAYA	AKUNTANSI KEUANGAN	AKUNTANSI MANAJEMEN
TUJUAN	Menghasilkan informasi biaya yang diperlukan untuk penyusunan laporan keuangan.	Menyediakan informasi keuangan berupa laporan keuangan bagi pihak-pihak diluar perusahaan.	Menyediakan informasi keuangan bagi manajemen yang berguna untuk pengambilan keputusan tertentu.
PENGGUNA	Internal dan eksternal perusahaan	Pemegang saham, pemerintah, kreditur, dan masyarakat umum.	Manajer perusahaan,

C. TUJUAN AKUNTANSI BIAYA

Tujuan pokok akuntansi biaya dapat dirumuskan :

1. Penentuan harga pokok produk *(product costing),*
2. Pengendalian biaya *(cost control),*
3. Pengambilan keputusan khusus *(special decision making).*

Manajemen di dalam suatu perusahaan dapat dikelompokkan menjadi tiga tingkatan, yaitu :

1. Manajemen operasi : mandor, supervisor.
2. Manajemen menengah : manajer divisi, manajer cabang.
3. Manajer puncak : presiden direktur, para eksekutif.

D. RUANG LINGKUP PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA

Penerapan akuntansi biaya sudah menjadi tuntutan bukan hanya perusahaan manufaktur tetapi perusahaan jasa seperti : perbankan, perusahaan asuransi,dan usaha nirlaba seperti : lembaga pendidikan, rumah sakit, dan badan-badan sosial yang menerapkan konsep dan teknik akuntansi biaya.

E. KONSEP
COST,EXPENSES,LOSS,EXPENDITURE

- Cost adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh suatu aktiva.
- Expenses dalam arti sempit sebagai bagian dari harga pokokyang dikorbankan didalam usaha untuk memperoleh penghasilan.
- Expenses dalam arti luas sebagai pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan mata uang yang telah terjadi dan mungkin terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.
- Loss sebagai berkurangnya kekayaan perusahaan yang bukan terjadi karena pengambilan modal oleh pemiliknya dan tidak ada kompensasi yang dapat diterima.
- Expenditure berbeda dengan biaya, harga pokok maupun rugi meskipun sama-sama pengeluaran. Pengeluaran tidak selalu merupakan biaya, harga pokok,maupun rugi.

F. PENGGOLONGAN BIAYA

Beberapa penggolongan biaya antara lain atas dasar :

1. Objek pengeluaran.
2. Fungsi di dalam perusahaan.
3. Hubungan biaya-biaya dengan produk yang dibiayai.
4. Tingkah laku biaya dalam hubungannya dengan volume kegiatan.
5. Hubungan biaya dengan pusat biaya.
6. Hubungan biaya dengan periode pembukuan.

1. PENGGOLONGAN BIAYA ATAS DASAR OBJEK PENGELUARAN

Biaya digolongkan atas dasar objek yang dibiayainya.

Contoh :

objek pengeluaran pabrik sepatu terdiri dari :

1. Biaya kulit,
2. Biaya lem,
3. Biaya paku
4. Biaya cat,dll.

2. PENGGOLONGAN BIAYA ATAS DASAR FUNGSI DIDALAM PERUSAHAAN.

Penggolongan biaya dihubungkan dengan fungsi-fungsi yang ada didalam perusahaan. Didalam perusahaan manufaktur terdapat tiga fungsi pokok yaitu : fungsi produksi, fungsi pemasaran dan fungsi administrasi & umum. Berdasarkan fungsi pokok di dalam perusahaan manufaktur digolongkan menjadi tiga, yaitu : biaya produksi, biaya pemasaran dan biaya administrasi & umum.

3. PENGGOLONGAN BIAYA ATAS DASAR HUBUNGAN BIAYA DENGAN PRODUK YANG DIBIAYAINYA.

Dalam hubungannya dengan produk yang dibiayai, biaya dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu :

1. biaya produksi langsung : biaya yang sejak terjadinya sudah mempunyai hubungan kausal (sebab akibat) dengan kesatuan produk yang dibiayai. Contoh : biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
2. biaya produksi tidak langsung : biaya produksi yang tidak mempunyai hubungan kausal dengan kesatuan produk yang dibiayainya. Contoh : biaya overhead pabrik.

4. PENGGOLONGAN BIAYA ATAS DASAR TINGKAH LAKU DALAM HUBUNGANNYA DENGAN VOLUME KEGIATAN.

Dalam hubungannya dengan volume kegiatan, biaya dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu :

a. Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap, tidak berubah *(constant)* dalam kisar volume kegiatan tertentu.Contoh : biaya penyusutan mesin.
b. Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah bersamaan dengan berubahnya volume kegiatan, dimana perubahan tersebut searah dan proporsional. Contoh : biaya bahan baku,biaya tenaga kerja langsung.
c. Biaya semivariabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah bersamaan dengan berubahnya volume kegiatan, dimana perubahan tersebut searah tetapi tidak proporsional. Contoh : biaya pemeliharaan, biaya lembur.

5.PENGGOLONGAN BIAYA ATAS DASAR HUBUNGANNYA DENGAN PUSAT BIAYA.

Pusat biaya *(expenses center)* adalah pusat pertanggungjawaban yang prestasi manajernya diukur berdasarkan masukkannya. Contoh pusat biaya dalam perusahaan tekstil adalah departemen pintal, departemen tenun, dan departemen bengkel.

Dalam hubungannya dengan pusat biaya, maka biaya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :

a. Biaya langsung departemen adalah biaya yang secara langsung dapat dibebankan kepada departemen tertentu. Contoh : biaya penyusutan mesin pintal departemen pintal.
b. Biaya tidak langsung departemen adalah biaya yang manfaatnya dinikmati oleh lebih dari satu departemen. Contoh : biaya penyusutan gedung pabrik.

6. PENGGOLONGAN BIAYA DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PERIODE PEMBUKUAN

Dalam hubungannya dengan periode pembukuan, biaya dapat digolongkan menjadi dua yaitu :

a. Pengeluaran modal *(capital expenditure)* adalah pengeluaran biaya yang manfaatnya dapat dinikmati untuk lebih dari satu periode akuntansi.
b. Pengeluaran penghasilan *(revenue expenditure)* adalah pengeluaran biaya yang manfaatnya hanya dinikmati pada periode yang bersangkutan, yaitu periode terjadinya biaya tersebut.

G.METODE PENGUMPULAN BIAYA PRODUKSI.

Secara garis besar metode pengumpulan biaya produksi dapat dibedakan menjadi dua,yaitu :

1. Metode harga pokok pesanan adalah suatu cara menentukan harga pokok produk dimana biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya produksi tidak langsung dikumpulkan dan dibebankan secara seksama kepada setiap pesanan yang dihasilkan.
2. Metode harga pokok proses adalah suatu cara menentukan harga pokok produk dimana biaya produksi dikumpulkan dan dihitung untuk suatu periode tertentu dan dibebankan kepada proses produksi periode yang bersangkutan.

selesai